

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai keberhasilan suatu Negara. Karena pendidikan yang baik akan menghasilkan individu-individu yang berkualitas sebagai generasi penerus di suatu Negara. Sebagai pondasi yang kuat, sudah selayaknya pendidikan menjadi hal yang penting yang tidak bisa ditunda lagi untuk segera direalisasikan. Berbicara tentang pendidikan tidak akan terlepas dari kata belajar sebagai suatu proses di dalamnya. Secara umum, belajar berarti proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hal ini terjadi lewat interaksi yang dilakukan anak melalui pengalaman-pengalamannya sehingga menimbulkan suatu perubahan.

Untuk menimbulkan suatu perubahan, proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari factor- factor yang mempengaruhinya yang biasanya bersumber dari dalam diri anak dan dari luar diri anak. Berkaitan dengan factor dari luar diri anak, fasilitas dan lingkungan belajar adalah dua factor yang memegang peranan cukup penting dalam rangka menunjang keberhasilan belajar anak. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan pembelajaran. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar. Pemakaian fasilitas secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk semakin berprestasi. Selain menyediakan fasilitas belajar, juga perlu

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan siswa baik di sekolah, di rumah, maupun di luar rumah.

Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu merupakan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku, bahkan sebaliknya, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang bersifat positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar.

Pentingnya peranan fasilitas dan lingkungan belajar tidak menutup kemungkinan untuk tetap diabaikan juga. Kenyataan yang kita temukan di sekolah-sekolah khususnya sekolah di tempat terpencil dimana masih sangat banyak fasilitas yang tidak bisa dipenuhi oleh sekolah, ditambah lagi dengan lingkungan belajar yang sangat tidak kondusif bagi siswa. Gedung yang sudah hampir roboh, kursi dan meja serta perlengkapan lain yang tidak mencukupi, akses jalan yang rusak, lingkungan yang kurang ramah dan masih banyak hal lain yang bisa ditemukan sebagai bentuk ketidaklengkapan fasilitas dan lingkungan yang kurang kondusif.

Permasalahan yang sama peneliti temukan saat melakukan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Negeri 1 Kuala, Kabupaten Langkat. Peneliti menemukan bahwa fasilitas dan lingkungan belajar di sekolah ini masih kurang memadai. Hal ini dibuktikan dari akses jalan menuju sekolah yang rusak parah sehingga saat hujan siswa mengalami masalah berupa sepatu yang berlumpur, tempat letak sekolah yang cukup sulit dijangkau, lingkungan

sekitar sekolah yang kurang bersih, serta masyarakat sekitar sekolah yang terbilang sedikit dan kurang ramah. Hal ini membuat siswa merasa jenuh untuk melakukan kegiatan belajar, apalagi saat hujan menyebabkan banyak siswa yang tidak hadir.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam, fasilitas belajar di sekolah tersebut sudah cukup memadai ditinjau dari keberadaan alat pendukung proses kegiatan belajar mengajar. Tetapi beberapa fasilitas belajar masih perlu dibenahi seperti media pembelajaran, literature, LKS dan lain sebagainya. Berikut data fasilitas belajar yang ada di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam:

**Tabel 1.1**

**Data Fasilitas Belajar SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam**

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Meja Murid	445	Rata-rata baik
2	Kursi Murid	445	Rata-rata baik
3	Papan tulis	18	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Komputer	40	Rata-rata baik
7	Lembar Kerja Siswa	-	Tidak memadai
9	Lemari	5	Baik
10	Kursi Tamu	10	Baik
11	Meja Guru/Tata Usaha	17/3	Baik
12	Kursi Guru/Tata Usaha	17/3	Baik
13	Gedung	1	Baik
14	Infocus	-	
15	Mesin TIK kantor	3	Baik
17	Alat olahraga	12	Baik
18	Alat keterampilan	4	Baik
19	Alat IPS	2	Baik
20	Alat Matematika	2	Baik
21	Alat IPA	25	Baik

*Sumber : Tata Usaha SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam*

Selain itu, lingkungan belajar di sekolah tersebut sesuai yang peneliti lihat tergolong kurang nyaman karena pekarangan sekolah begitu sempit, kurang teratur, dan tingkat kebisingan yang tinggi.

Peneliti juga memperoleh data yang menunjukkan tingkat prestasi belajar ekonomi siswa kelas X yang masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam semester ganjil. Dari 192 siswa yang terbagi dalam lima kelas, masih terdapat sekitar 40% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 75.

**Tabel 1.2**  
**Indeks Prestasi Siswa Semester Ganjil**  
**Tahun Pembelajaran 2013/2014**

KELAS	KKM	Jlh Siswa	>= KKM	< KKM	% >= KKM	% < KKM
X-a	75	38	28	10	73,6%	26,3%
X-b	75	40	26	14	65%	35%
X-c	75	38	27	11	71,1%	28,9%
X-d	75	38	22	16	57,9%	42,1%
X-e	75	38	12	26	31,58%	68,42%
Total		192	115	77		

*Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam*

Terpenuhinya fasilitas belajar dan kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien tidak diragukan lagi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena tersebut dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang masih kurang memadai.
2. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dalam mendukung proses belajar.
3. Prestasi belajar siswa rendah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang Fasilitas belajar dan Lingkungan belajar di sekolah.
- b. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah ada pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2013/2014?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi siswa .
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, pihak sekolah dan keluarga dalam menyediakan fasilitas dan lingkungan yang kondusif untuk mendukung proses pembelajaran siswa.
3. Sebagai referensi, masukan dan bahan bandingan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.